

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama yang *Rahmatan lil Alamin*, disampaikan oleh Rasulullah Muhammad SAW melalui wahyu yang diterimanya dari Allah SWT melalui perantara Malaikat Jibril, sebagai proses penyampaian agama Islam, orang-orang mengenal dengan sebutan dakwah.

Islam dan dakwah adalah dua hal yang tak terpisahkan. Islam tidak akan maju dan berkembang bersyi'ar dan bersinar tanpa adanya upaya dakwah. Semakin genjar upaya dakwah semakin redup pula cahaya Islam dan masyarakat. *Laatsal-islam illa bi al-da'wah*, demikianlah sebuah kata bijak mengungkapkan dalam buku kyai prostitusi.¹

Ditinjau dari sudut etimologi atau bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab, yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Menurut ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk “isim masdar” yang berasal dari *fiil* (kata kerja) “da’a” (دعا) “yad’u” (يدعو) “da’watan” (دعوة) yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.² Sedangkan menurut istilah Prof Toha Yahya Umar, M.A. menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.³ Karena itu sudah menjadi tugas umat muslim, seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur’an dalam surat Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”⁴

¹ Sunarto, *Kiai Prostitusi Pendekatan Dakwah KH. Khoiron Suaib di Lokalisasi Kota Surabaya*, (Surabaya: Jaudar Press, 2012), 15

² Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 1

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Hamzah, 2009), 3

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 63

Dengan demikian pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT, dengan menjalankan syariat-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia maupun di akhirat.⁵

Pada hakikatnya dakwah dapat dilaksanakan oleh siapa saja (umat). Namun dalam praktek, umumnya dakwah dilakukan oleh para juru dakwah atau mubaligh/ mubalighoh.⁶

Dakwah bil lisan atau yang disebut dakwah melalui lisan atau perkataan adalah salah satu metode penyampaian dakwah melalui lisan. Dakwah tidak hanya terdapat pada *dakwah bil lisan* akan tetapi, tabligh atau khotbah tidak hanya di mimbar saja akan tetapi dengan berkembangnya di zaman modern ini dakwah juga harus dilakukan dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang ada saat ini seperti adanya teknologi radio.

Seiring dengan semakin canggih dan modernnya berbagai macam teknologi informasi, dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi, menuntut adanya perimbangan pembinaan keagamaan sebagai pondasi kehidupan melalui media elektronik berupa siaran keagamaan yang lebih bermutu dan profesional sesuai dengan tuntunan era globalisasi.⁷

Oleh karena itu dakwah dalam era modernisasi ini, para da'i harus lebih pandai dalam menyesuaikan diri dan pandai memanfaatkan media-media tersebut, salah satunya yaitu media radio.

Dakwah menggunakan media dan teknologi akan tercapai secara maksimal apabila pelaku dakwah memperhatikan situasi sosial, mitra dakwah atau mad'u juga konten dakwah yang disampaikan.

Dalam hal ini, radio telah menjadi sarana manusia untuk menjalin komunikasi dalam segala hal. Meski demikian, selain sebagai media penyampaian berita, tidak sedikit radio sebagai sarana mempengaruhi ruang kesadaran orang, agar memiliki kesamaan perspektif dalam melihat sesuatu. Salah satunya radio juga sebagai sarana yang tepat untuk berdakwah.

⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 20

⁶ Genstari Anwar, *Teknik dan Seni Berpidato*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 23

⁷ <http://digilib.uinsby.ac.id/16766/2/Bab%201.pdf> diakses pada tanggal 15 November 2019

Dakwah melalui radio sangatlah cukup efektif, jika dakwah melalui radio menyusun rencana yang bagus. Di dalam aktivitas dakwah juga memiliki beberapa strategi dakwah. Diantaranya yakni, *strategi tilawah* (membacakan ayat-ayat Allah), *strategi tazkiyah* (mensucikan jiwa), *strategi ta'lim* (mengajarkan Al-Qur'an dan Al-Hikmah).⁸

Diantara ketiga strategi tersebut, strategi dakwah yang biasa digunakan dengan media radio adalah *strategi tilawah*, dengan strategi ini mitra dakwah diminta untuk mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Demikian merupakan transfer pesan dakwah dengan lisan dan tulisan. *Strategi tilawah* lebih banyak pada ranah kognitif (pemikiran) yang transformasinya lewat indra pendengaran (*al-sam*) dan indra penglihatan (*al-abshar*) serta ditambah akal sehat (*al-af'idah*). Demikian yang dapat dipahami dari Al-Qur'an dalam surat Al-Mulk ayat 23:

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya :Katakanlah: “Dialah Yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati”. (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur.”⁹

Untuk mengapai komunikasi dakwah yang baik dalam suatu media radio, tidak jauh adalah dengan mengatur suatu penempatan program yang baik juga, bahkan strategi khusus pun juga sangat dibutuhkan dalam mencapai target yang baik. Karena setiap media penyiaran yang ingin berhasil harus terlebih dahulu memiliki suatu rencana pemasaran strategis yang berfungsi panduan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki.¹⁰ Oleh karena itu strategi komunikasi dakwah menggunakan radio sangatlah menunjang keberhasilan suatu program.

Dari sekian banyak radio yang ada di Rembang, terdapat satu radio dakwah pertama yang dimiliki oleh organisasi Nahdlatul Ulama, radio tersebut bernama Nur FM Rembang. Radio Nur FM Rembang merupakan radio yang mengajarkan “*Amar Ma'ruf Nahi*

⁸ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, 32-33

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 562

¹⁰ Morrisson, *Managemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2009),

Munkar” yang artinya mengajak kebaikan dan meninggalkan keburukan. Radio ini memiliki beberapa program dakwah antara lain, program mutiara hikmah, penyejuk qalbu, pengajian al-hikmah, nuansa islami (lagu-lagu langitan) dan program Ke-NU-an.

Dari berbagai program dakwah, ini merupakan program pertama se-Jawa Tengah yang disiarkan oleh Radio Nur FM Rembang. Usianya diperkirakan sudah 10 tahun. Pada awalnya program ini disiarkan setiap hari dengan durasi waktu satu jam dalam setiap harinya. Akan tetapi seiring berjalanya waktu dan semakin banyaknya program-program baru maka program Ke-NU-an ini kini hanya disiarkan seminggu dua kali yaitu pada hari Sabtu malam minggu dan Senin malam Selasa setiap pukul 20.00 - 21.00 WIB.¹¹

Pendengar program Ke-NU-an memiliki porsi 25% dari keseluruhan pendengar setia program yang ada di radio tersebut. Dengan sasaran pendengar warga Rembang yang berjumlah 645,637 jiwa dengan rincian 55% pria dan 45% wanita. Mengenai usia dari pendengar program Ke-NU-an mayoritas dipenuhi oleh usia rentang 40 tahun keatas dengan persentase 40% dari jumlah keseluruhan pendengar setia program Ke-NU-an. Sedangkan pada posisi kedua ditempati oleh usia pendengar rentang 30-39 tahun dengan persentase 30%, posisi ketiga usia 20-29 tahun sebanyak 15% dan sisanya ditempati oleh usia dibawah 20 tahun.¹² Berdasarkan informasi diatas, maka sasaran pendengar diprogram Ke-NU-an yaitu usia antara 20 tahun sampai 40 tahun keatas, atau bisa dikatakan usia dewasa.

Mempertahankan eksistensi keberadaan suatu program tidak semudah membuat program baru, diperlukan strategi-strategi yang dapat memperkuat eksistensi dari suatu program. Maka dalam hal ini program dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Rembang juga melakukan hal itu agar tidak terlihat monoton dan membosankan sehingga terbukti hasil strategi tersebut dapat membuat program tersebut diakui eksistensinya yang dapat dilihat dari jumlahnya pendengar setia program Ke-NU-an. Pada program Ke-NU-an yang disiarkan antara lain yaitu, kitab-kitab salaf antara lain kitab sarah hikmah, kitab sarah sulam safinah, tahlil, dan bacaan hadits-hadits pendek, dan beberapa kitab lainnya.

Untuk itu peneliti berupaya meneliti pembahasan tersebut dalam skripsi yang berjudul **“STRATEGI DAKWAH**

¹¹ Suwanto, wawancara kepada penulis 25 April 2019

¹² Company Profile PT Radio Nahdloh – Radio Nur FM Rembang

LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL ULAMA (LDNU) REMBANG DALAM MEMPERTAHANKAN KUANTITAS MAD'U PADA PROGRAM KE-NU-AN DI RADIO NUR FM REMBANG”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menentukan fokus penelitian ini yaitu;

Pertama, Strategi dakwah LDNU Rembang dalam mempertahankan kuantitas mad'u pda program Ke-Nu-an

Kedua, Faktor pendukung dan faktor penghambat program Ke-Nu-an

Ketiga, Efektifitas strategi dakwah LDNU Rembang pada program Ke-Nu-an dalam mempertahankan kuantitas mad'u pda program Ke-Nu-an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana strategi dakwah LDNU Rembang dalam mempertahankan kuantitas mad'u pda program Ke-Nu-an?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat program Ke-Nu-an?
3. Bagaimana efektifitas strategi dakwah LDNU Rembang dalam mempertahankan kuantitas mad'u pda program Ke-Nu-an?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mempertahankan teori¹³. Teori tersebut berhubungan dengan ilmu dakwah dibidang program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selanjutnya dengan tujuan dimaksud, secara detail untuk mengungkap hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah LDNU Rembang dalam mempertahankan kuantitas mad'u pda program Ke-Nu-an
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat program Ke-Nu-an.

¹³ Morrison M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelola Televisi dan Radio*(Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005), 113-343

3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas strategi dakwah LDNU Rembang dalam mempertahankan kuantitas mad'u pda program Ke-Nu-an

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Pembaca

Mendesripsikan tentang strategi dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Rembang di Radio Nur FM Rembang dalam Program Ke-NU-an sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu kependidikan dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembacanya.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan secara teori bagi peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan pada penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Bagi Radio penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi radio dakwah pada umumnya dan bagi Radio Nur FM Rembang dalam rangka melakukan strategi dakwah pada pelaksanaan program dakwah.

F. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau garis-garis besar dari setiap bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan memperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah, yang terdiri dari:

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman sampul (*cover*), halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar dari lima bab, antara bab satu berhubungan dengan bab yang lainnya karena pada bab tersebut terdapat kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penulisan ini yaitu berisi tentang teori strategi dakwah, media dakwah, radio, dan efektifitas strategi dakwah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian data dan temuan penelitian. Dalam bab ini disajikan pembahasan mengenai setting penelitian profil di Radio Nur FM Rembang. Penyajian data meliputi, mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, pemilihan media beserta analisis efektifitas strategi dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Rembang dalam mempertahankan kuantitas *Mad'u* pada program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan, saran, penutup berupa rasa syukur atas terselesikannya penelitian dan permintaan maaf atas keterbatasan peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran.